

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis kemukakan diatas mengenai akuntansi aset tetap pada PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Jasa Raharja (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk perusahaan perseroan dan bergerak dibidang jasa, khususnya jasa pelayanan santunan musibah kecelakaan alat angkut umum dan kecelakaan lalu lintas jalan.
2. Aset tetap yang dimiliki PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat yaitu : Bangunan kantor, bangunan rumah dinas, perabot kantor, perabot rumah dinas, peralatan komputer (terdiri dari komputer, UPS, laptop, printer), peralatan non komputer (terdiri dari proyektor, mesin tik, fax), Mesin kantor (genset), Kendaraan. Dimana rata rata aset tetap pada PT.Jasa Raharja (Persero) memiliki umur manfaat selama 5 tahun, kecuali rumah dinas dan bangunan kantor yang memiliki umur manfaat 20 tahun.
3. Aset tetap pada PT. Jasa Raharja (Persero) diperoleh secara tunai sehingga mekreditkan akun kas pada saat perolehan aset tetap tersebut, syarat pembelian yang digunakan yaitu *FOB shipping point*.
4. Pengeluaran biaya setelah perolehan aset tetap pada PT. Jasa Raharja (Persero) biaya perawatan dan pemeliharaan yaitu menggunakan anggaran rutin.

5. Metode penyusutan aset tetap yang digunakan PT. Jasa Raharja (Persero) yaitu metode garis lurus (*straight line method*) dengan cara perhitungan harga perolehan dikurangi dengan taksiran nilai residu atau nilai sisa dan dibagi dengan umur manfaar, dan metode saldo menurun (*dimishing balance method*) dengan cara perhitungannya harga perolehan dikali dengan tarif penyusutan. Penyusutan aset tetap pada PT. Jasa Raharja (Persero) dihitung setiap bulannya.
6. Aset tetap yang umur manfaatnya telah habis maka akan dihentikan pemakaiannya atau dihapuskan. Penghentian atau penghapusan aset tetap pada PT. Jasa Raharja (Persero) dilakukan dengan dua cara yaitu hilang atau rusak dimana nilai 0 dan lelang hasil dari lelang akan masuk kedalam kas perusahaan dengan akun pendapatan lain lain.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan diatas penulis berpendapat bahwa penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Jasa Raharja (Persero) sudah baik. Maka dari itu penulis memberikan saran sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan, yaitu dalam mengelompokkan biaya-biaya setelah perolehna aset tetap lebih rinci apa saja yang bisa dikategorikan sebagai pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan. Dan dalam pelepasan atau penghapusan aser tetap harus cermat dalam memperhitungkan laba atau rugi dari aset tetap sehingga laporan yang dihasilkan lebih akurat.